

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini akan menjelaskan beberapa hal yang terkait dalam penelitian ini yaitu: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

1.1 Latar Belakang

Karyawan merupakan salah satu sumber daya manusia (SDM) yang paling penting bagi perusahaan karena maju atau tidaknya suatu perusahaan tergantung pada kinerja karyawan yang terlibat di perusahaan tersebut. Namun ada kalanya kemajuan perusahaan tersendat karena menerima proyek dari pihak lain yang tidak bisa diselesaikan oleh karyawan yang ada di dalam perusahaan dikarenakan keahlian karyawan tidak sesuai dengan proyek yang diterima. Oleh sebab itu, dibutuhkan SDM di luar perusahaan yang ahli untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Mengingat suatu proyek biasanya tidak memakan jangka waktu yang panjang maka SDM yang dibutuhkan juga harus merupakan SDM yang bisa dikontrak dalam jangka waktu tertentu. Perekrutan karyawan *outsourcing* merupakan solusi yang tepat dalam permasalahan ini karena selain mampu menyelesaikan proyek dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari segi pengeluaran biaya juga tidak memakan biaya yang terlalu besar.

Pada saat ini perekrutan karyawan *outsourcing* sudah dilakukan oleh banyak perusahaan termasuk PT. Polaris Persada Indonesia yang memang merupakan perusahaan yang selalu menyuplai karyawan *outsourcing* kepada perusahaan lain yang bekerja sama dengan mereka secara berkala. Namun perlu diperhatikan bahwa karyawan *outsourcing* sebenarnya bukan karyawan tetap karena hanya dikontrak dalam jangka waktu tertentu. Oleh sebab itu, perusahaan harus merekrut karyawan *outsourcing* yang tepat dan mampu bekerja secara profesional. Jika perusahaan salah dalam merekrut karyawan *outsourcing* maka

Radian Pradhana, 2016

**IMPLEMENTASI DAN PERBANDINGAN METODE PROMETHEE DAN METODE FUZZY PROMETHEE
UNTUK KASUS PEREKTRUAN KARYAWAN OUTSOURCING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karyawan tersebut bisa merugikan perusahaan jika nantinya yang bersangkutan keluar dari perusahaan karena setidaknya dia mengetahui sedikit seluk beluk perusahaan yang bisa diberitahukan pada perusahaan lain.

Untuk meminimalisir permasalahan di atas biasanya perusahaan memperketat standarisasi dengan mematok banyak kriteria dalam proses perekrutan karyawan *outsourcing*. Sementara di perusahaan PT. Polaris Persada Indonesia proses perekrutan karyawan dilakukan dengan cara menghitung nilai rata-rata calon karyawan hasil gabungan antara test tertulis dan interview untuk kemudian dicari nilai rata-rata tertinggi. Namun tentu saja dengan hanya menghitung rata-rata saja bukan merupakan salah satu solusi terbaik karena kurang representatif, perlu perhitungan yang lebih kompleks salah satunya dengan melibatkan kriteria yang ada. Selain itu, dibutuhkan pula suatu sistem yang mampu memproses perhitungan dengan melibatkan banyak kriteria. Salah satu solusi dari permasalahan yang telah dijabarkan adalah menggunakan Sistem Pendukung Keputusan yang mampu mengimplementasikan metode *Multiple Criteria Decision Making* (MCDM).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) merupakan suatu sistem yang mempunyai kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan komunikasi untuk permasalahan dengan situasi terstruktur, semi terstruktur, serta masalah yang tidak terstruktur, dimana tidak seorangpun tahu bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Turban, Aronson, & Liang, 2005). MCDM merupakan teknik pengambilan keputusan dari beberapa pilihan alternatif yang ada. Tujuan dari MCDM adalah memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif eksklusif yang saling menguntungkan atas dasar performansi umum dalam bermacam kriteria (atau atribut) yang ditentukan oleh pengambil keputusan (Chen Z. , 2005).

Ada beberapa macam metode MCDM yang biasa digunakan dalam pembuatan SPK yakni *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (PROMETHEE) (Brans J.-P. , 1982), *Elimination and Choice Translation Reality* (ELECTRE) (Roy, 1968), *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) (Hwang & Yoon, 1981) dan lain-lain.

Radian Pradhana, 2016

IMPLEMENTASI DAN PERBANDINGAN METODE PROMETHEE DAN METODE FUZZY PROMETHEE UNTUK KASUS PEREKRTUAN KARYAWAN OUTSOURCING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini metode MCDM yang akan digunakan adalah metode PROMETHEE dan metode *Fuzzy* PROMETHEE karena kedua metode ini mampu untuk menyelesaikan kasus yang melibatkan banyak kriteria seperti penentuan siswa penerima beasiswa (Hutabarat, 2013), penerima jaminan kesehatan (Arsita, 2013), penentuan pemasok IS *Outsourcing* (Wang, Chen, & Chen, 2008), dan lain-lain. Metode PROMETHEE merupakan suatu metode penentuan urutan (prioritas) dalam analisis multikriteria. Dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam metode ini adalah penggunaan nilai dalam hubungan *outranking* (Brans, Vincke, & Mareschal, 1986). Sedangkan metode *Fuzzy* PROMETHEE adalah kombinasi metode PROMETHEE dengan logika *fuzzy* yang dikembangkan oleh Ho, C. Y. pada tahun 2006 (Wang, Chen, & Chen, 2008).

Alasan penggunaan metode PROMETHEE pada proses perekrutan karyawan *outsourcing* ini adalah karena selain mampu mengolah banyak kriteria sehingga cocok untuk dipakai dalam proses perekrutan karyawan *outsourcing* metode ini mampu melakukan proses perhitungannya yang lebih kompleks dibandingkan dengan metode MCDM yang lainnya karena membandingkan masing-masing alternatif yang ada. Sementara alasan penggunaan metode *Fuzzy* PROMETHEE adalah meskipun dasar perhitungannya berasal dari metode PROMETHEE namun ada beberapa perhitungan yang berbeda terutama perhitungan bobot kriteria yang akan dijelaskan secara rinci pada Bab IV.

Kedua metode ini akan dipakai pada proses penentuan calon karyawan *outsourcing*. Nantinya hasil perhitungan dari masing-masing metode ini beserta hasil proses perekrutan karyawan *outsourcing* yang dilakukan oleh PT. Polaris Persada Indonesia akan dibandingkan hasilnya sebagai acuan untuk perusahaan dalam melakukan proses perekrutan karyawan *outsourcing*. Diharapkan hasil dari implementasi kedua metode dalam SPK ini sesuai dengan yang diinginkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode PROMETHEE serta metode *Fuzzy* PROMETHEE dalam penyelesaian kasus perekrutan karyawan *outsourcing*?
2. Bagaimana hasil perbandingan antara hasil akhir perekrutan karyawan *outsourcing* yang dilakukan oleh perusahaan, metode PROMETHEE, dan metode *Fuzzy* PROMETHEE?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah SPK yang dapat membantu proses perekrutan karyawan *outsourcing*. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Mengimplementasikan metode PROMETHEE serta metode *Fuzzy* PROMETHEE dalam penyelesaian kasus perekrutan karyawan *outsourcing*.
2. Mendapatkan nilai prosentase kesesuaian dari hasil perbandingan antara hasil akhir perekrutan karyawan *outsourcing* yang dilakukan oleh perusahaan, metode PROMETHEE, dan metode *Fuzzy* PROMETHEE.

1.4 Batasan Masalah

Agar cakupan permasalahan tidak terlalu luas dan hasil yang dicapai optimal maka dibuat batasan permasalahan pada penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada kasus perekrutan karyawan *outsourcing* di PT. Polaris Persada Indonesia.

2. Data yang digunakan merupakan data calon karyawan *outsourcing* PT. Polaris Persada Indonesia periode April 2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan SPK yang dibuat dapat membantu memecahkan permasalahan terkait perekrutan karyawan *outsourcing*.
2. Bagi peneliti diharapkan mampu mengimplementasikan metode PROMETHEE dan *Fuzzy* PROMETHEE dalam Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan yang telah dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang terkait dengan SPK, Karyawan *Outsourcing*, rumusan masalah, tujuan penyelesaian masalah, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang hasil literatur serta teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Antara lain SPK, Perekrutan, *Outsourcing*, MCDM, Metode PROMETHEE, serta Metode *Fuzzy* PROMETHEE.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digambarkan dalam suatu desain penelitian serta alat dan kebutuhan yang digunakan penulis untuk

Radian Pradhana, 2016

**IMPLEMENTASI DAN PERBANDINGAN METODE PROMETHEE DAN METODE FUZZY PROMETHEE
UNTUK KASUS PEREKRUTAN KARYAWAN OUTSOURCING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyusun penelitian ini, serta garis besar rencana kerja dalam pembuatan sistem ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan terkait perangkat lunak yang dibuat pada penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta kumpulan saran untuk pengembangan sistem yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi referensi-referensi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.